



## MEMBACA PEMAHAMAN MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE SQ3R UNTUK MENEMUKAN GAGASAN UTAMA DALAM TEKS DESKRIPSI

Dwi Fitriyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> [dwifitri@stkipmpringsewu-lpg.ac.id](mailto:dwifitri@stkipmpringsewu-lpg.ac.id)

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung, Indonesia

Rohmah Tussolekha<sup>2</sup>

<sup>2</sup> [rohmah@stkipmpringsewu-lpg.ac.id](mailto:rohmah@stkipmpringsewu-lpg.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung, Indonesia

### Abstrak

Membaca pemahaman merupakan kemampuan mengidentifikasi dan memahami isi bacaan yang dibaca sehingga mahasiswa dapat mengkritik, mengevaluasi dan kreatif untuk menanggapi isi bacaan. Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode SQ3R dapat meningkatkan membaca pemahaman mahasiswa untuk menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik, dengan mengecek data kepada sumber yang sama. Teknik analisis data dengan triangulasi data (reduksi data, display data, dan verifikasi). Prosedur penelitian dilaksanakan dengan empat langkah, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan merefleksi atau evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Penelitian ini menghasilkan bahwa dengan menggunakan metode yang melalui langkah membaca survey, question, read, recite, dan review (SQ3R) mahasiswa untuk menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi meningkat atau lebih baik.

**Kata Kunci** : *membaca pemahaman, metode SQ3R, gagasan utama, teks Deskripsi*

### PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan dalam berbahasa adalah membaca. Selain membaca

ada tiga keterampilan yang lain yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Ke empat keterampilan tersebut saling keterkaitan.



Sesuai dengan pendapat Pujana, bahwa setiap keterampilan berbahasa saling berkaitan dan berperan sangat penting dalam kegiatan berkomunikasi, karena pada hakikatnya bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antar manusia (I.B Widya Arta Pujana, 2014: 1).

Ke empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti membaca berperan sangat penting dalam tataran sosial di kehidupan untuk mewujudkan berbagai kebutuhan dan dorongan yang terkandung dalam suatu bacaan untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata (Nur Hidayat, dkk, 2014: 1). Seperti pada saat kita membutuhkan sebuah informasi dengan membaca kita dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan. Bisa juga pada saat membutuhkan hiburan dengan membaca pun dapat terpenuhi dengan membaca novel humor, komik lucu, dan lain sebagainya.

Untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan pembaca dapat menggunakan berbagai jenis membaca misalnya dengan menggunakan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca yang di dalamnya terdapat semua aspek proses yang strategis dan interaktif untuk memahami dan mendapatkan gagasan atau informasi yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca (Raja Usman, 2015: 1). Dengan membaca pemahaman pembaca diharapkan tidak hanya mendapat sebuah informasi tetapi harus mampu mengidentifikasi, menyatukan ide-ide yang tertuang dalam bacaan, dan menilai isi bacaan. Karena dengan kebiasaan tersebut akan melatih pembaca menjadi lebih

kreatif dan kritis dalam memahami isi bacaan. Selain melatih kebiasaan memahami isi bacaan juga melatih kecepatan membaca. Dalam kenyataannya mahasiswa masih kurang dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Selain itu masih kurang untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi isi bacaan. Mahasiswa masih kurang dalam melatih kebiasaan membaca dan kecepatan membaca. Karena mahasiswa tidak menggunakan metode membaca yang dapat membantu dalam melakukan kegiatan membaca. Salah satu metode membaca adalah metode survey, question, read, recite, dan review (SQ3R). Metode SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk memahami dan menemukan gagasan yang terdapat dalam bacaan. Metode SQ3R adalah suatu metode membaca untuk memahami dan menemukan gagasan-gagasan utama dan penjelasnya serta untuk membantu pembaca dalam mengingat apa yang didapat dari bacaan agar lebih tahan lama dengan melalau lima langkah kegiatan yaitu menelaah terlebih dahulu pendahuluan sebuah buku (survey), mengajukan pertanyaan terkait dengan buku yang akan dibaca (question), membaca keseluruhan buku (read), mengutarakan kembali pertanyaan-pertanyaan yang dijukan di awal dengan menjawab pertanyaan (recite), dan mengulang membaca kembali apabila ada yang belum dipahami (review).

Metode SQ3R untuk memahami atau mengerti gagasan-gagasan utama dalam sebuah bacaan. Gagasan utama yaitu sebagai kalimat utama dalam sebuah paragraf atau ide utama dalam sebuah tulisan, misal dalam



tulisan deskripsi. Tulisan deskripsi ialah tulisan yang bertujuan memberikan perincian suatu objek atau tulisan yang berpusat pada si penulis dalam memberikan rincian objek yang sedang dibahas (Arlina,dkk, 2012: 32). Untuk memahami sebuah bacaan dapat diawali dengan menemukan ide pokok atau gagasan utama bacaan. Mahasiswa harus mampu menemukan gagasan utama sebuah bacaan agar dapat memahami isi sebuah bacaan. Berdasarkan hasil pengamatanyang dilakukan oleh peneliti yang merupakan dosen mata kuliah membaca, dalam hal ini mahasiswa masih kurang tepat dan kurang cepat untuk menemukan gagasan utama di dalam teks bacaan. Sehingga mahasiswa sangat lambat dalam memahami sebuah bacaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa membaca pemahaman dengan metode SQ3R untuk menemukan ide pokok dalam tulisan deskripsi semester tiga STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Manfaat dari penelitian ini mahasiswa dapat menambah wawasan tentang membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama di dalam tulisan deskripsi dapat menggunakan metode SQ3R.

#### Metode Penelitian

Tempat penelitian ini di STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Subjek penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengambilan data bersumber

melalui informan dan dokumen. Sedangkan teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti yaitu, peneliti melakukan observasi dan wawancara pada mahasiswa dan dosen, mengamati dokumen hasil belajar mahasiswa terkait dengan mata kuliah membaca, dan teknik yang terakhir yaitu tes, peneliti melakukan tes pada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan membacanya.

Uji validitas untuk mengetahui kevalidan pada data penelitian yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali data kepada mahasiswa dan dosen dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dicek kembali dengan melakukan observasi kembali dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik triangulasi data dengan langkah-langkah; pertama dengan mereduksi data, menyajikan data (display data) dan menyimpulkan hasil penelitian (verifikasi) (Sugiyono, 2009: 337). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini setiap siklusnya dengan langkah-langkah sebagai berikut perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan evaluasi (Zainal Aqib, 2006: 30).

#### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menghasilkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R dalam menemukan gagasan utama pada teks deskripsi. Tindakan penelitian dalam penelitian ini dilakukan



sebanyak dua siklus. Sebelum dilakukan tindakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pretes terhadap subjek penelitian.

Pretes dilakukan dengan membagikan sebuah teks deskripsi kemudian mahasiswa diperintahkan untuk menemukan gagasan utama dalam teks tersebut. Pada saat pretes mahasiswa melakukan membaca pemahaman tanpa menggunakan metode membaca tetapi secara konvensional. Dosen yang mengajar pun hanya memerintahkan untuk menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi yang dibagikan, tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut. Dari pretes yang dilakukan menghasilkan masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi. Sehingga mahasiswa masih kesulitan untuk memahami isi teks deskripsi secara cepat ataupun menganalisisnya.

Setelah dilakukan tes awal peneliti melakukan tindakan penelitian sesuai dengan skenario atau perencanaan peneliti yang telah dibuat. Pada siklus I tindakan dilakukan sebanyak dua pertemuan. Peneliti membagikan teks deskripsi dan memerintahkan pada mahasiswa menemukan gagasan utama dalam teks tersebut dengan menggunakan metode SQ3R. Pada siklus I mahasiswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pretes. Mahasiswa telah dapat menemukan gagasan utama dengan cepat dan tepat. Selain itu mahasiswa sudah dapat mensintesis isi bacaan. Dosen yang mengajar tidak hanya ceramah seperti pada saat pretes tetapi telah melakukan diskusi dengan mahasiswa.

Peneliti melakukan refleksi dan hasil dari refleksi yang peneliti lakukan masih banyaknya kekurangan dan hasilnya belum maksimal. Mahasiswa masih belum semua menggunakan metode SQ3R dengan tepat atau tidak menerapkan ke lima langkah yang seharusnya diterapkan. Sebagian mahasiswa tidak memahami yang dimaksud dalam bacaan karena tidak menemukan gagasan utama dengan tepat melihat dari hasil siklus I yang masih kurang, peneliti melakukan perbaikan dengan melaksanakan siklus II.

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I. Skenario pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Peneliti membagikan teks deskripsi yang berbeda dengan siklus I dan memerintahkan mahasiswa untuk menerapkan langkah-langkah metode SQ3R untuk menemukan gagasan utama yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut. Hasil dari tindakan siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik. Mahasiswa tidak hanya menemukan gagasan utama dan mensintesis tetapi mahasiswa dapat mengevaluasi isi teks deskripsi yang dibaca. Hasil dari refleksi mahasiswa telah mampu melakukan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R dengan langkah-langkahnya dan dapat menemukan gagasan utama pada teks deskripsi dengan tepat. Mahasiswa selain mendapatkan informasi dari teks deskripsi yang dibaca mahasiswa dapat mengevaluasi isi bacaan dengan baik. Ini menandakan bahwa metode membaca tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gaga-



san utama pada teks deskripsi. Hasil penelitian terangkum di dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tindakan Penelitian	Subjek Penelitian	Persentase Peningkatan	Keterangan
Pretes	30 mahasiswa	60%	Cukup
Siklus I	30 mahasiswa	75%	Baik
Siklus II	30 mahasiswa	95%	Sangat Baik

### KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dengan tindakan penelitian sebanyak dua siklus menghasilkan, metode membaca SQ3R dapat digunakan dalam membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi mahasiswa lebih baik atau meningkat dibandingkan tidak menggunakan metode tersebut atau bahkan tidak menggunakan metode membaca sama sekali. Mahasiswa selain mendapatkan informasi dari teks deskripsi yang dibaca mahasiswa dapat mengevaluasi isi bacaan dengan baik. Apabila seseorang pembaca dapat menemukan gagasan utama dalam sebuah bacaan maka akan dengan mudah memahami apa yang terkandung dalam bacaan yang dibaca atau yang dimaksud oleh penulis. Tujuan penulis dapat dipahami oleh pembaca dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Arta Pujana, I.B. Widya, dkk. (2014). 'Pengaruh Metode Pembelajaran

SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV'. e-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD 2(1).

Distia Mahargyani, Arlina, dkk. (2012). 'Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Sekolah Dasar'. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya 1(2): 30-44.

Hidayat, Nur, dkk. (2014). 'Penggunaan Metode SQ3R dalam Peningkatan Pemahaman Membaca Cerita Anak Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jati Malang'. <http://jurnal.FKIP.UNS.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/4266>.

Raja Usman. (2015). 'Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru'. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau 4(2): 105-114.

Sugiyono. (2009). 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)'. Bandung: Alfabeta.

Zainal Aqib. (2006). 'Penelitian Tindakan Kelas'. Bandung: Yrama Widya.